

PENERAPAN METODE *SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENTS* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI MIPA SMANEGERI 2 PATI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Riza Umami, Siti Ulfiyani, Zainal Arifin

Universitas PGRI Semarang

rizaumamipati@gmail.com,

sitiulfiyani@upgris.ac.id, zainalarifin@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal yaitu pertama, pembelajaran yang dilakukan masih terkesan konvensional karena guru masih menerapkan metode ceramah, hal tersebut disebabkan belum diterapkannya metode pembelajaran yang menarik. Informasi kedua, yaitu siswa masih perlu di motivasi agar mereka lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022? Penelitian memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam mengambil data penelitian menggunakan Teknik tes dan nontes. Berdasarkan hasil penelitian siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Dapat dibuktikan dengan hasil tes menulis teks eksplanasi dengan rata-rata nilai siswa 85 dari 30 siswa yang mengikuti tes. Pada analisis ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Self Organized Learning Environments* lebih mempermudah siswa dalam pembelajaran serta menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Kata kunci: menulis, teks eksplanasi, metode *self organized learning environments*

ABSTRACT

This research is motivated by two things, namely first, the learning that is carried out still seems conventional because the teacher still applies the lecture method, this is because an interesting learning method has not been applied. The second information, namely students still need to be motivated so that they are more enthusiastic and enthusiastic in learning. The formulation of the problem in this research is how to apply the Self Organized Learning Environments learning method in learning to write explanatory texts in class XI MIPA students at SMA Negeri 2 Pati in the 2021/2022 academic year? The aim of this research is to describe the application of the Self Organized Learning Environments learning method in learning to write explanatory texts in class XI MIPA students at SMA Negeri 2 Pati in the 2021/2022 academic year. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. In taking research data using test and non-test techniques. Based on the results of research students become more active and creative in participating in learning. It can be proven by the results of writing explanatory text tests with an average student score of 85 out of 30 students who took the test. In this analysis it can be concluded that the application of the Self Organized Learning Environments method makes learning easier for students and makes students more active and creative.

Keywords: writing, explanatory text, method of self-organized learning environments

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 mengalami penurunan yang cukup pesat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Dikutip dari surat kabar *TribunJateng.com* (2022) Bupati Pati, menyampaikan bahwa “Pemberlakuan PTM dilaksanakan mulai Senin pekan depan”. Keputusan itu dituangkan dalam Surat Edaran Bupati Pati Nomor 440/700 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Kabupaten Pati yang ditandatangani pada 4 Maret 2022. Pada era modernisasi seperti sekarang, guru dituntut untuk melakukan pembelajaran mandiri sesuai dengan kurikulum 2013 yang sekarang berlangsung. Mulyasa (2013:66) mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu.

Hal itu seperti yang disampaikan dalam teori Greenstein (2012). Di lingkungan sekolah siswabelajar dengan mengikuti arahan dari guru. Di lingkungan sekolah siswajuga menerima berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan ialah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kompetensi dasar yang dijadikan acuan dalam pembelajaran, yaitu menyimak, mendengarkan, membaca, dan menulis.

Pengertian teks ekplanasi adalah teks yang disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup (Mahsun, 2013:189).

Teks ekplanasi merupakan teks yang disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup (Mahsun, 2013:189). Pendapat lain disampaikan oleh Isnatun dan Farida (2013:80) bahwa, “Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial”. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan, teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang terjadinya suatu fenomena dari proses awal hingga akhir yang disajikan sesuai dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan).

Tujuan dari penulisan tekseksplanasi adalah untuk menjelaskan sebab akibat terjadinya hal tersebut atau memberikan pernyataan bagaimana sesuatu dapat terjadi. Sebagaimana dengan tipe teks lain, teks eksplanasi juga dimulai dari pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan. Ada dua jenis teks eksplanasi yang berfokus pada kata “Bagaimana” dan kata “Mengapa” adapun contoh dari kata bagaimana yaitu bagaimana dapat terjadinya hujan? Sedangkan contoh kata mengapa yaitu mengapa manusia disebut makhluk sosial, Jadi, tujuan dari penulisan teks eksplanasi yaitu untuk menjelaskan suatu sebab akibat sesuatu dapat terjadi. Penulisan teks eksplanasi menjawab pertanyaan “Bagaimana” atau “Mengapa”.

Teks eksplanasi perlu dikuasai oleh siswa, karena peran teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu pembaca memahami informasi tertentu atau bagaimana sebuah peristiwa bisa terjadi. Selain itu untuk menjelaskan kejadian, objek, dan fakta. Makadari itu guru perlu melakukan upaya untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Guru perlu memotivasi mereka untuk membuat siswa lebih semangat dan antusias untuk belajar teks eksplanasi.

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini yang diteliti oleh Lestari (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas IX SMA Negeri 1 Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil yang diperoleh diolah dan dideskripsikan untuk mengetahui model *Think Talk Write* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model ini dapat membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran

di dalam kelas. Peserta didik memperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah 72 dengan jumlah nilai rata-rata 86.

Penelitian selanjutnya oleh Ariyani (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Menulis TeksEksplanasi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018”. hasil yang diperoleh yaitu mengambil sampel penelitian dari kelas VIII B dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu 81 dengan KKM yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tentang penerapan metode pembelajaran *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati perlu untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015:15) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes. Teknik tes merupakan serangkaian soal latihan yang digunakan untuk mengukurkemampuan siswa dalamketerampilan, pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa baik individu ataupun kelompok. Sedangkan Teknik nontes menurut Sugiyono (2015:194) pengumpulan data dengan nontes dilakukan dengan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik nontes ini digunakan untuk menjangkau data yang bersifat abstrak, dari perilaku didik atau perubahan sikap siswa. Teknik nontes ini ada dua, yaitu observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik data kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil analisis data yang diperoleh dari penerapan metode pembelajaran *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022. Data yang telah diperoleh dari hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk penyajian hasil analisis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pada penelitian ini hasil analisis disajikan menggunakan teknik informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan metode *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 siswa. Data tes yang diperoleh dalam penerapan metode *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022 berasal dari hasil tes menulis teks eksplanasi, hasil observasi, hasil data angket yang ditujukan untuk siswa, dan hasil data wawancara yang ditujukan untuk guru.

Hasil dari penelitian ini ada dua, yaitu tes dan nontes. Adapun hasil tes berupa nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Self Organized Learning Environments* telah mencapai

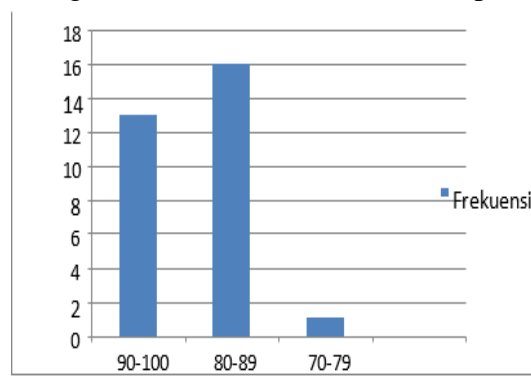
kriteria ketuntasan minimal diatas 70, yaitu diperoleh nilai rata-rata 85 sehingga dapat dikatakan tuntas atau diatas kriteria ketuntasan minimal. Data Nontes berupahasil yang diperoleh dari pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Hasil Nontes berupa data yang diperoleh dari hasil kegiatan aktif siswa selama proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Self Organized Learning Environments* dalam melakukan observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penerapan metode *Self Organized Learning Environments* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi padasiswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022. Siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar sehingga metode *Self Organized Learning Environments* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dari hasil tes pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Self Organized Learning Environments* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022 rata-rata nilai yang yang dihasilkan oleh siswa adalah 85, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) Bahasa Indonesia adalah 70.

Tabel 4.1 Hasil pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

| No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|--------------------------------|-------|
| 1 | Ade Perdana Wijayanto | 90 |
| 2 | Amelia Vania Syakira | 90 |
| 3 | Anasta Naswa Naya Setyawan | 80 |
| 4 | Andika Kurniawan Saputra | 95 |
| 5 | Anisa Hajah Rohmah | 90 |
| 6 | Arika Nur Rahmawati | 95 |
| 7 | Artha Sulistyowati | 95 |
| 8 | Aulia Putri | 90 |
| 9 | Awilia Nur Aisyah | 85 |
| 10 | Davi Krisna Ardiansyah | 80 |
| 11 | Devista Wulan Sari | 90 |
| 12 | Dinda Citra Lestari | 85 |
| 13 | Eva Herdiyana | 85 |
| 14 | Farhandika Bintang Saputra | 75 |
| 15 | Firyal Chasna Rosyidah | 90 |
| 16 | Friska Ade Agustina | 90 |
| 17 | Hadar Azizi | 85 |
| 18 | Hanif Gavriel Febrian | 85 |
| 19 | Herlam Purwandono | 80 |
| 20 | Nabilla Putri Arimbi Daniswara | 85 |
| 21 | Nadya Aprilia Wati | 90 |
| 22 | Najuwa Lailatut Zulfa | 95 |
| 23 | Novita Rahmadinityas | 80 |
| 24 | Nurani Cipta Karhananti | 90 |
| 25 | Raka Oktavian Ramadhan | 85 |
| 26 | Rifan Alif Syahrizal | 85 |
| 27 | Ristalia Elissandi | 85 |
| 28 | Shinta Pramudya | 80 |
| 29 | Vano Pradipta | 80 |
| 30 | Yuliano Itag Pangestu | 80 |
| | Rata-rata Nilai | 85 |

Diagram 4.1 Hasil menulis teks eksplanasi



Selain hasil tes yang diperoleh, ada juga data yang diperoleh yaitu dengan hasil Nontes yang berupa observasi, angket, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang ditujukan untuk guru dan siswa. Observasi yang dilakukan pada siswa berlangsung untuk mengetahui bahwa sebagian siswa ikut aktif dalam pembelajaran walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran tetap berlangsung dengan lancar karena guru dapat menguasai

keadaan di dalam kelas. Melalui angket, peneliti dapat

mengetahui respon dari penggunaan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *Self Organized Learning Environments*. Respon dari guru dan siswa mengenai angket begitu baik. Menurut guru pengampu, pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Self Organized Learning Environments* sudah memenuhi langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan lancar sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung dan merasa lebih bebas untuk belajar mandiri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pemerolehan nilai siswa pada hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *Self Organized Learning Environments* peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, perolehan nilai 95 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 9 siswa, yang mendapat nilai 85 sebanyak 9 siswa, yang mendapat nilai 80 sebanyak 7 siswa, sedangkan yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022 dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Penerapan metode *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Pati dilakukan dengan memberikan materi pelajaran menulis teks eksplanasi, kemudian siswa diberi tugas menulis teks eksplanasi dengan teman yang sudah ditentukan dan sesuai dengan unsur-unsur teks eksplanasi. Penerapan metode *Self Organized Learning Environments* membuat pembelajaran semakin menarik, siswa menjadi lebih aktif dan minat menulis teks eksplanasi menjadi jauh lebih meningkat. Adapun kelebihan metode pembelajaran *Self Organized Learning Environments* yaitu

Meningkatkan keahlian dalam memberikan pertanyaan inkuiri, memahami lebih dalam terhadap ketertarikan siswa dalam belajar, menumbuhkan keingintahuan dalam pembelajaran mandiri siswa, memperluas pemahaman tentang seberapa banyak siswa dapat belajar dengan kemampuannya sendiri, berbagi dalam proses penemuan siswa melalui penguatan lingkungan belajar. Kekurangan dari metode pembelajaran *Self Organized Learning Environments* dapat terlihat dari respon peserta didik terhadap pembelajaran dimana siswa sedikit mengalami kendala dengan pembelajaran mandiri.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode *Self Organized Learning Environments* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022 dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani. 2017. "Penerapan Model *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

- Greenstein, L. M. 2012. *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Isnatan, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira. Jakarta: Rineka Cipta
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari. 2019. "Penerapan Model *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas IX SMA Negeri 1 Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Mahsun, M. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mitra, S., & Crawley, E. 2014. "Effectiveness of Self-Organised Learning by Children: Gateshead Experiments". *Journal of Education and Human Development*, 3(3), 79-88.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)". Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

